

**IMPLIKATUR DALAM SLOGAN POLITIK PADA BALIHO
PESERTA PILKADA SUMATRA BARAT TAHUN 2020**

INTAN MUTHIA RANI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

**IMPLIKATUR DALAM SLOGAN POLITIK PADA BALIHO
PESERTA PILKADA SUMATRA BARAT TAHUN 2020**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memeroleh gelar Sarjana Sastra*



INTAN MUTHIA RANI

NIM 2017/17017039

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

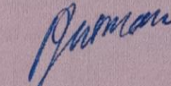
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

TAHUN 2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Implikatur dalam Slogan Politik pada Baliho Peserta Pilkada
Sumatra Barat Tahun 2020
Nama : Intan Muthia Rani
NIM : 2017/17017039
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2021
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
NIP 196610191992031002

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Intan Muthia Rani
NIM : 17017039

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

***Implikatur dalam Slogan Politik pada Baliho Peserta
Pilkada Sumatra Barat tahun 2020***

Padang, Juni 2021

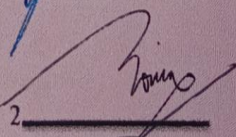
Tim Penguji

Tanda Tangan

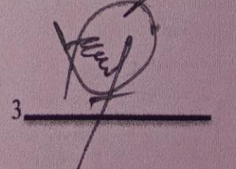
1. Ketua : Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.

1. 

2. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.

2. 

3. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, Saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi Saya yang berjudul *Implikatur dalam Slogan Politik pada Baliho Peserta Pilkada Sumatra Barat tahun 2020* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2021
Yang membuat pernyataan,



Intan Muthia Rani
NIM 17017039

ABSTRAK

Intan Muthia Rani. 2021. “Implikatur dalam Slogan Politik pada Baliho Peserta Pilkada Sumatra Barat tahun 2020”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang.

Pemasangan baliho bagi setiap pasangan calon kepala daerah di Sumatra Barat merupakan salah satu cara untuk mengajak masyarakat agar memilih pasangan calon menjadi kepala daerah. Baliho yang dipasangkan berisikan visi-misi dan berbagai pesan yang dapat menarik perhatian mitra tutur. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan jenis tindak tutur dalam slogan politik pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020; (2) mendeskripsikan implikatur yang terdapat di dalam slogan politik pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah teks slogan pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020. Sumber data penelitian adalah baliho pasangan calon gubernur dan wakil gubernur, calon bupati dan wakil bupati, calon wali kota dan wakil wali kota pada pilkada Sumatra Barat tahun 2020. Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, jenis tindak tutur yang digunakan oleh pasangan calon gubernur dan wakil gubernur, calon bupati dan wakil bupati, calon wali kota dan wakil wali kota pada pilkada Sumatra Barat tahun 2020, yaitu (1) tindak tutur asertif berjumlah 52 % dari 98 teks slogan dengan tuturan yang menyatakan, memberitahukan dan membanggakan. (2) tindak tutur direktif sejumlah 23 % dari 98 teks slogan yang berupa memerintahkan, memohon dan meminta. (3) tindak tutur komisif sejumlah 11 % dari 98 teks slogan yang berupa berjanji dan menawarkan sesuatu. (4) tindak tutur ekspresif sejumlah 2 % dari 98 teks slogan yang berupa memberikan selamat, dan (5) tindak tutur deklarasi sejumlah 7 % dari 98 teks slogan. Penggunaan tindak tutur asertif cenderung digunakan dalam slogan politik, hal ini terjadi karena tindak tutur asertif berfungsi agar tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur tidak terkesan memaksa melainkan hanya menginformasikan kepada mitra tutur. (2) implikatur yang terdapat di dalam slogan politik pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020, yaitu implikatur konvensional yang terdiri atas 23 % dari 98 teks slogan, dan implikatur konversasional yang terdiri atas 75 % dari 98 teks slogan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan implikatur konversasional lebih banyak digunakan dalam slogan politik agar maksud yang disampaikan oleh penutur dapat mudah diketahui oleh pembaca dan tetap terkesan santun.

ABSTRACT

Intan Muthia Rani. 2021. "Implications in Political Slogans on Billboards Participants in the 2020 West Sumatra Pilkada". Thesis. Indonesian Literature Study Program, Padang State University.

The installation of billboards for each pair of candidates for regional head in West Sumatra is one way to invite the public to vote for a candidate pair to become a regional head. The paired billboards contain the vision and mission and various messages that can attract the attention of the interlocutor. The aims of this study are (1) to describe the types of speech acts in political slogans on billboards for the 2020 West Sumatra regional election participants; (2) describe the implicatures contained in the political slogans on the billboards for the 2020 West Sumatra regional election participants.

This type of research is a qualitative research with descriptive method. The data for this research is the text of slogans on billboards for participants in the 2020 West Sumatra Pilkada. The sources of research data are billboards for pairs of candidates for governor and deputy governor, candidates for regent and deputy regent, candidates for mayor and deputy mayor in the elections for West Sumatra in 2020. Methods and techniques Data collection in this study is the method of documentation. The data validation technique used in this research is triangulation technique.

Based on the results of the research data analysis, it can be concluded as follows. First, the types of speech acts used by pairs of candidates for governor and deputy governor, candidates for regent and deputy regent, candidates for mayor and deputy mayor in the 2020 West Sumatra election, namely (1) assertive speech acts amounted to 52% of 98 slogan texts with speech acts. proclaiming, informing and boasting. (2) directive speech acts as many as 23% of the 98 slogan texts in the form of ordering, pleading and asking. (3) commissive speech acts as many as 11% of the 98 slogan texts in the form of promising and offering something. (4) expressive speech acts as many as 2% of the 98 slogan texts in the form of congratulating, and (5) declaration speech acts as many as 7% of the 98 slogan texts. The use of assertive speech acts tends to be used in political slogans, this happens because assertive speech acts function so that the speech conveyed by the speaker to the speech partner does not seem forced but only informs the speech partner. (2) the implicatures contained in the political slogans on the billboards for the 2020 West Sumatra regional election participants are conventional implicatures which consist of 23% of 98 slogan texts, and conversational implicatures which consist of 75% of 98 slogan texts. The results of this study prove that the use of conversational implicatures is more widely used in political slogans because the intent conveyed by the speaker can be known after understanding the context of the speech. The importance of understanding the context of the speech situation on the part of the speaker and the speech partner can reduce misinterpretations and the meaning of speech.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas karunia Tuhan Yang Maha Esa sehingga skripsi yang berjudul *Implikatur dalam Slogan Politik pada Baliho Peserta Pilkada Sumatra Barat Tahun 2020* dapat diselesaikan. Tujuan dari skripsi ini ialah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata 1 (S1) Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini merupakan hasil karya dari pemikiran penulis, skripsi ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca terkait implikatur dan tindak tutur apa saja yang digunakan oleh masing-masing pasangan calon gubernur dan wakil gubernur, calon bupati dan wakil bupati, serta calon wali kota dan wakil wali kota yang ada di provinsi Sumatra Barat tahun 2020 dalam setiap slogan yang digunakan pada baliho. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan proposal hingga menjadi skripsi. Terima kasih kepada Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum dan Prof. Dr. Agustina, M. Hum selaku dosen kontributor atau dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada Ibu Dr. Yenni Hayati, S.S, M. Hum. sebagai dosen pembimbing akademik serta ketua program studi Sastra Indonesia dan ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang selalu memberikan semangat juang kepada penulis. Selanjutnya, ucapan terima kasih kepada Bapak Prof. Ermanto S.Pd, M.Hum

sebagai dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dan Bapak Prof. Drs. Ganefri M. Pd, Ph. D. sebagai rektor Universitas Negeri Padang.

Dalam menulis skripsi penulis menemukan beberapa kesulitan dalam menyelesaikannya, seperti terhambatnya untuk bimbingan secara tatap muka bersama pembimbing karena adanya pandemi covid-19, membutuhkan waktu yang cukup lama agar pembimbing dapat mengembalikan skripsi untuk direvisi kembali, kemudian sulitnya akses internet dalam mencari teori sebagai sumber penelitian akibat jaringan tidak selalu dalam keadaan baik. Meskipun demikian, penulis berusaha untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materi yang penulis tuliskan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna menyempurnakan skripsi ini.

Padang, Juni 2021

Penulis,

Intan Muthia Rani

NIM: 17017039

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan karunia kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk ayahanda Muslim Sumin dan ibunda Wasrida yang telah menjadi motivasi terbesar dalam hidup yang senantiasa memberikan cinta kasih baik moril maupun materil kepada saya. Kakak Ivif Monica, adik Tiky Try Vonda, *partner* berkeluh kesah Ryfan Febrianto yang selalu mendukung saya dalam mengerjakan skripsi ini, seterusnya *my best partner in spirit* Mega Mustika, Shyntia Aprizani, Dewi Fatimah, Suci Adetia, Efrina Tasman, Inna Yatul Husna, Agil Hanafi, Syafrinanda, Tesy Dwiyani Prilia, Rosiana Siregar dan teman-teman dari kelas Sastra Indonesia angkatan 2017 lainnya yang telah memberikan doa, perhatian, semangat, bantuan, nasihat dan persahabatan yang manis ini sejak menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Tidak lupa ucapan terima kasih saya kepada pihak yang membantu dalam mengumpulkan data yaitu Taufik, Defri Febrian, Rahmi Aulia, Dika Harianto, Ridho, Romi Novendra, Dego Derimayzon, Noviyardi Reza, Afdal Afrianto, Dio Mahendra dan Sherly.

.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Penelitian	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Pragmatik	7
2. Tindak Tutur	8
1) Asertif	12
2) Direktif	12
3) Ekspresif	12
4) Komisif	12
5) Deklarasi	13
3. Implikatur	13
a. Implikatur Konvensional	16
b. Implikatur Konversasional	17
4. Inferensi dan Referensi	19
5. Slogan Politik Sebagai Tindak Tutur.....	21
a. Pengertian Slogan.....	21
b. Ciri-ciri Slogan	22
c. Jenis-jenis Slogan	23
d. Tujuan Slogan	24
e. Slogan sebagai Tindak Tutur	24
f. Slogan Politik	25
6. Baliho	26
7. Pilkada Sumatra Barat Tahun 2020	28
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
B. Data dan Sumber Data	33
C. Instrumen Penelitian	34
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	34

E. Teknik Pengabsahan Data	36
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Temuan Penelitian	40
1. Tindak Tutur Ilokusi yang Digunakan untuk Menyampaikan Implikatur dalam Slogan Politik pada Baliho Peserta Pilkada Sumatra Barat Tahun 2020	42
2. Implikatur yang terdapat dalam slogan politik pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020	52
B. Pembahasan	61
1. Tindak Tutur Ilokusi yang Digunakan untuk Menyampaikan Implikatur dalam Slogan Politik pada Baliho Peserta Pilkada Sumatra Barat Tahun 2020	61
2. Implikatur yang terdapat dalam slogan politik pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020	66
BAB V PENUTUP	70
A. KESIMPULAN	70
B. SARAN	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang penelitian ini tidak terlepas dari pusat perhatian yang ada dalam lingkungan masyarakat pada saat sekarang ini, hal tersebut berkenaan dengan adanya baliho-baliho yang terpampang di sepanjang jalan menjelang pilkada 2020. Peserta calon kepala daerah periode 2021-2024, setelah ditetapkan oleh komisi pemilihan umum, para calon kepala daerah, baik itu calon kepala daerah provinsi maupun calon kepala daerah untuk kabupaten dan kota, diizinkan untuk melakukan kampanye. Biasanya kampanye tersebut dapat dilakukan secara langsung turun ke masyarakat maupun melalui media. Setiap pasangan calon gubernur, bupati maupun wali kota berhak untuk aktif dalam memanfaatkan media, baik itu media cetak maupun media elektronik. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, kampanye pada tahun ini, lebih banyak dilakukan dengan menggunakan media sebagai bentuk ajang promosi pasangan calon kepala daerah. Hal tersebut terjadi karena sejak awal tahun 2020 hampir di seluruh Negara meminimalkan pertemuan langsung dengan banyak massa, guna memperkecil angka terjangkitnya virus corona atau yang lebih dikenal dengan covid-19.

Tahun 2020 merupakan tahun yang begitu penting bagi setiap masyarakat daerah khususnya provinsi Sumatra Barat untuk melaksanakan pemilihan umum kepala daerah. Daerah yang akan melaksanakan pemilihan kepala daerah di Indonesia pada tahun 2020 ialah daerah yang masa jabatan kepala daerahnya berakhir pada tahun 2021, total daerah yang melaksanakan pemilihan umum

sebanyak 270 daerah dengan 9 provinsi, 224 kabupaten dan 37 kota (Sumber: id.wikipedia). Setelah pilkada pada tahun 2015 lalu, tahun 2020 kembali menjadi tahun perlombaan bagi setiap pasangan calon kepala daerah tingkat provinsi maupun kabupaten dan kota untuk merebut kursi lembaga legislatif ini.

Provinsi Sumatra Barat merupakan salah satu provinsi yang tergabung ke dalam pemilihan kepala daerah pada tahun 2020, dan 13 kabupaten/kota yang ada di Sumatra Barat juga melaksanakan pemilihan umum kepala daerah diantaranya untuk wali kota Bukittinggi, wali kota Solok, bupati Solok, bupati Solok Selatan, bupati Dharmasraya, bupati Pasaman, bupati Pasaman Barat, bupati Pesisir Selatan, bupati Sijunjung, bupati Tanah Datar, bupati Padang Pariaman, bupati Agam, dan bupati Lima Puluh Kota.

Pemasangan baliho bagi setiap pasangan calon kepala daerah di Sumatra Barat merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan para calon figur masa depan tersebut kepada masyarakat daerah. Baliho yang dipasangkan tidak hanya berisikan potret calon kepala daerah, gelar, nomor urut melainkan juga terdapat slogan-slogan sebagai upaya untuk menarik perhatian pembaca dan menyalurkan visi misi dari kepemimpinan mereka. Calon kepala daerah juga dapat mempengaruhi serta mengajak agar mau memilihnya dengan kalimat-kalimat yang dapat menarik perhatian pembacanya serta menampilkan berbagai isi pesan yang bagus dalam baliho. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kesari (2014:1) yang menyebutkan bahwa baliho merupakan salah satu cara memperkenalkan figur cagub, cawagub, dan caleg serta mencitrakan diri mereka melalui kata – kata dan gambar. Selain itu, Thomas (2007:57) juga mengatakan bahwa bahasa dapat digunakan untuk memengaruhi atau mengubah ideologi sehingga dapat

memengaruhi cara berpikir seseorang, bahkan juga dapat mengendalikan pikiran seseorang.

Slogan-slogan yang ditampilkan oleh masing-masing pasangan calon begitu beragam. Jika ditinjau dengan kajian pragmatik setiap slogan yang ada pada baliho-baliho pasangan calon gubernur dan bupati maupun wali kota memiliki maksud tuturan (implikatur) yang berbeda-beda. Strategi inilah yang termasuk dalam salah satu cara dari setiap pasangan calon berkomunikasi dengan masyarakat sehingga masyarakat tertarik untuk memilih pasangan calon.

Berikut ini merupakan contoh dari kutipan slogan politik pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatra Barat dari pasangan calon Fakhrizal dan Genius Umar, "*Independen keren!! Yang lain masih nyari, yang ini sudah pasti, bersatu sumbar maju.*" Slogan yang terdapat di dalam baliho pasangan calon gubernur tersebut tidak terlepas dari maksud tertentu, kalimat-kalimat yang digunakan dalam penulisan slogan pada baliho peserta calon gubernur dan wakil gubernur tersebut dapat memengaruhi cara berpikir pembaca, slogan yang ditampilkan dengan suatu gaya pengungkapan yang khas. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti setiap slogan yang ditampilkan oleh pasangan calon kepala daerah provinsi, kabupaten maupun kota yang ada di provinsi Sumatra Barat, karena memiliki keunikan sendiri dan menyimpan pesan-pesan tersembunyi dibalik tuturannya.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh sejumlah peneliti sebelumnya, antara lain: Hariani (2014) yang meneliti "Analisis Pragmatik dalam Wacana Kampanye Politik Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Periode 2013-2018". Zakiyah (2015) meneliti "Implikatur dalam Wacana Kampanye

Politik Pilkada Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur Provinsi Lampung Periode 2014", Betaringsih (2016) meneliti "Implikatur pada Wacana Iklan Radio di Semarang", kemudian Rahmadani (2020) melakukan penelitian yang berjudul "Implikatur media luar ruangan bakal calon bupati pacitan". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek, waktu, serta lokasi yang diteliti, peneliti meneliti slogan politik yang ada pada baliho paslon gubernur, bupati dan wali kota yang ada di provinsi Sumatra Barat tahun 2020. Maka dari itu penelitian ini penting untuk dilakukan untuk melihat maksud yang terkandung di dalam slogan masing-masing pasangan calon gubernur, bupati dan wali kota di provinsi Sumatra Barat yang akan melaksanakan pemilihan kepala daerah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas slogan politik pada baliho pilkada ini dapat dikaji dari berbagai aspek, misalnya dari segi kesantunan, praanggapan, jenis tindak tutur, dan dari segi implikturnya. Pada penelitian ini, difokuskan pada implikatur atau makna tersirat dalam slogan politik pada baliho peserta pilkada provinsi Sumatra Barat tahun 2020.

C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimanakah implikatur dalam slogan politik pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020?"

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian, dan rumusan penelitian di atas, pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apa saja jenis tindak tutur ilokusi di dalam slogan politik pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020?
2. Apa saja jenis implikatur yang terdapat di dalam slogan politik pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi dalam slogan politik pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020.
2. Mendeskripsikan jenis implikatur yang terdapat di dalam slogan politik pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Adapun manfaat secara teoritis adalah dapat menambah jumlah penelitian ilmu pengetahuan pada bidang kebahasaan. Selanjutnya manfaat praktis pada penelitian ini dirujuk pada kajian pragmatik tentang implikatur yang ada dalam slogan politik pada baliho pilkada Sumatra Barat tahun 2020.

1. Bagi mahasiswa, secara praktis dapat bermanfaat untuk memperdalam tentang kajian implikatur dalam slogan politik pada baliho pilkada Sumatra Barat tahun 2020. Dengan adanya ini diharapkan kepada pembaca mampu mendeskripsikan jenis tindak tutur dan implikatur apa saja yang terdapat dalam slogan politik pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu penelitian yang relevan.

3. Bagi pembelajaran di sekolah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai tindak tutur dan maksud tuturan yang terkandung dalam slogan politik pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap teks slogan politik pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai jenis tindak tutur ilokusi pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020, paslon gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati serta wali kota dan wakil wali kota provinsi Sumatra Barat juga menggunakan dalam teks slogannya. Dari 98 data berupa teks slogan politik pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020, ditemukan lima jenis tindak tutur yang digunakan oleh para paslon gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati serta wali kota dan wakil wali kota di provinsi Sumatra Barat tahun 2020. Kelima jenis tindak tutur ilokusi tersebut yaitu (1) asertif sejumlah 58% dari 98 teks slogan dengan tuturan yang menyatakan, memberitahukan dan membanggakan, (2) direktif sejumlah 24% dari 98 teks slogan yang berupa memerintahkan, memohon dan meminta, (3) komisif sejumlah 7% dari 98 teks slogan yang berupa berjanji dan menawarkan sesuatu, (4) ekspresif sejumlah 2% dari 98 teks slogan yang berupa memberi nama, dan (5) deklarasi sejumlah 7% teks slogan tuturan yang memberikan selamat.

Penggunaan tindak tutur asertif dengan tuturan yang menyatakan, memberitahukan dan membanggakan paling banyak digunakan oleh pasangan calon gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati serta wali kota dan wakil wali kota provinsi Sumatra Barat. Hal tersebut terjadi karena para paslon berlomba dalam menarik perhatian dan simpati masyarakat dengan cara

mempromosikan diri mereka agar paslon memenangkan pemilihan umum, selain itu penggunaan tindak tutur asertif juga berfungsi untuk menginformasikan kepada masyarakat, penggunaan tindak tutur asertif digunakan agar tuturan yang disampaikan oleh penutur tidak terkesan memaksa seperti tindak tutur direktif memerintahkan.

Selanjutnya, terdapat dua Implikatur yang digunakan oleh paslon gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati serta wali kota dan wakil wali kota provinsi Sumatra Barat. Implikatur yang digunakan oleh paslon terdiri atas implikatur konvensional dan implikatur konversasional. Implikatur konvensional diperoleh dari makna kata bukan dari prinsip percakapan, terdapat 23 implikatur konvensional dalam tuturan slogan pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020 sedangkan implikatur konversasional diperoleh dari fungsi pragmatis yang tersirat dalam suatu percakapan. Implikatur yang timbul dalam tuturan tersebut adalah meyakinkan, membanggakan, mengajak, meminta, memerintah, mengkritik, dan menjanjikan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan implikatur konversasional lebih banyak digunakan dalam slogan politik agar maksud yang disampaikan oleh penutur dapat mudah diketahui oleh pembaca dan tetap terkesan santun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran kepada: (1) pemerhati linguistik berikutnya untuk meneliti kajian implikatur maupun tindak tutur dengan objek kajian yang berbeda, mungkin dari segi media digunakan ataupun dari siapa yang menuturkan. Penelitian implikatur dalam slogan politik pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020 dapat menambah

dokumentasi tentang penelitian terkait; (2) bagi pembelajaran di sekolah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai tindak tutur dan maksud tuturan yang terkandung dalam slogan politik pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020.

DAFTAR RUJUKAN

- Addasuqi, Achmad Syarief. 2015. *Pengaruh Iklan Politik Peserta Pemilu dan Persepsi Pemilih terhadap Pengambilan Keputusan Ditinjau dari Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin pada Pemilu Legislatif 2014 di Desa Tapis Kecamatan Tuna Paser*. E-journal Psikologis, Volume 4 No. 1. Hal 65-78. Diakses pada tanggal 15 September 2020.
- Alwi, Hasan. Soenjono D. Hans L. Anton M.M. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai pustaka.
- Agustina. 1995. *Pragmatik dalam pengajaran bahasa Indonesia*. Padang: IKIP Padang.
- Bayu, Dian Betaringsih. 2016. "Implikatur pada Wacana Iklan Radio di Semarang". Dalam lib.unnes.ac.id. Diakses pada tanggal 15 september 2020.
- Sugono, dendy. Sugiyono. Dedi Puryadi. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima (KBBI V)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.
- Guntur, Henry Tarigan. 1986. *Pengajaran Pragmarik*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Harini, Isriani. 2014. Analisis Pragmatik dalam Wacana Kampanye Politik Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Periode 2013-2018. Jurnal Penelitian. Volume. 11, Nomor 2. Diunduh dari <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Penelitian/article/download/426/558> diakses pada tanggal 26 Oktober 2020.
- W. S, Hasanuddin. 2015. *Drama Karya dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa.
- Ida, Rachmad. 2012. *Komunikasi Politik, Media dan Demokrasi*. Jakarta: Prenamedia Grup.
- Kesari, Dewa Ayu. 2014. *Wacana Kampanye Politik dalam Baliho dan Spanduk Pemilihan Gubernur- Wakil Gubernur Bali Tahun 2013 dan Pemilihan Legislatif di Bali Tahun 2014: Kajian Pragmatik*. Skripsi. Universitas Udaya Bali.
- Kushartanti, Untung.Y. Multamia R. M. T. Lauder. 2009. *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia.